

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Peroblem Based Learning* merupakan cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikn masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis, disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh mahasiswa, permasalahan itu dapat diajukan atau diberikan dosen kepada mahasiswa, dari mahasiswa bersama dosen, atau mahasiswa sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahan sebagai kagiatan-kegiatan belajar mahasiswanya.

Model PBL mempunyai perbedaan penting dengan pembelajaran penemuan, pada pembelajaran penemuan didasarkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan disiplin ilmu dan penyelidikan siswa berlangsung dibawah bimbingan guru dan terbatas dalam ruang lingkup kls. Sedangkan *problem based learning* (PBL) dimulai dengan masalah kehidupan nyata yang bermakna dimana siswa mempunyai kesempatan dalam memilih dan melakukan penyelidikan apapun baik di dalam maupun di luar sekolah, sejauh itu diperlukan untuk memecahkan masalah. tujuan PBL adalah pembelajaran jangka panjang yang menghasilkan perubahan prilaku dan penguasaan bukan hanya konseptual, (Brownell dan Jameson, 2004) untuk menghasilkan solusi (Wirkala dan Kuhn, 2011) menurut (Gallow, 2001), PBL mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi dan memecahkan masalah yang diberikan (Asyari, Al muhdhar, dan Ibrohim, 2016).

1. Permainan bolavoli diciptakan pada tahun 1895 oleh Wiliam G. Morgan, yaitu seorang Pembina pendidikan jasmani di YMCA (*Young Men Christian Association*) di kota Holyoke, massacusettes, Amerika serikat. W.G. morgan menciptakan permaianan di udara dengan cara pukul memukul, melewati

2. jaring yang dibentangkan dengan lapangan yang sama luasnya. Bolavoli yang digunakan saat itu adalah bolavoli yang di ambil dari bagian dalam bola basket dan jaring (net) yang digunakan adalah jaring untuk main tenis Menurut Witri Nuryani (2017 5-8) Pada tahun 1953 diadakan pecan olah raga nasional yang ke-3 dimekan. Karena banyaknya club bolavoli yang ikut serta dalam PON tersebut, kemudian pengurus ikatan himpunan bolavoli Surabaya dan persatuan bolavoli Indonesia Jakarta mengadakan pertemuan untuk membentuk induk organisasi bolavoli di Indonesia.

Menurut ikatan perhimpunan bolavoli Surabaya perlu diadakan induk organisasi untuk mengatur seluruh regulasi dari peraturan dan pertandingan bolavoli. Pada tanggal 22 januari 1995 diadakan rapat penyusunan organisasi bolavoli di stadion ikada Jakarta, induk organisasi bolavoli kemudian terbentuk dengan menunjuk wim. J latumetan sebagai ketua. Presiden pertama Indonesia soekarno memiliki kebijakan yang kuat pada olahraga sebagai pembangunan karakter bangsa (*nation building*). Pada tahun 1957 untuk pertamakalinya dalam pidato 17 agustus presiden soekarno menyinggung pentingnya pendidikan jasmani olahraga dalam rangka *nation building*. Pemerintah tidak hanya memperhatikan terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani namun juga menganggap pendidikan jasmani sebagai *staatzorg* (urusan Negara). Perintah presiden itu dituangkan dalam rencana pembinaan keolahragaan dinamai rencana 10 tahun olahraga. Presiden soekarno juga sebagai peletak landasan pentingnya olahraga sebagai sarana pemersatu bangsa Indonesia.

3. Berdasarkan analisis terhadap model pembelajaran di kelas, maka dapat di temukan bahwa model belajar yang di gunakan oleh guru kurang begitu akurat dan tidak sesuai dengan yang di inginkan oleh para siswa di sekolah Mts MATHLABUL ULUM dan setelah menerapkan model pembelajaran problem based learning siswa begitu antusias saat pelajaran dimulai pelajaran di dalam kelas ataupun peraktek yang di lakukan di lapangan, dapat disimpulkan

bahwasanya guru di Mts MATHLABUL ULUM itu sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat siswanya semangat dalam belajar sehingga mendapatkan model pembelajaran yang di inginkan oleh para siswa di Mts MATHLABUL ULUM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di paparkan, maka di sarankan kepada:

1. Guru Mts MATHLABUL ULUM

Mampu menambah minat siswa Mts MATHLABUL ULUM dalam belajar olahraga khususnya bolavoli, mampu meningkatkan pengetahuan siswa Mts MATHLABUL ULUM

2. Sekolah

Supaya meningkatkan kualitas dan pola model pengajaran hingga dapat di terapkan di kelas, diharapkan mampu mengembangkan kompetensi guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran

3. Siswa

Siswa agar dapat memahami yang di sampaikan oleh guru dan mampu merespon atau menanyakan yang tidak di mengerti

4. Para peneliti lain

Supaya dapat menggunakan pola fikir dan wawasan model pembelajaran, dapat memanfaatkan setiap momentum untuk di teliti dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang olahraga.